

PERAN INVESTASI EMAS DAN AKSESIBILITAS PEMBIAYAAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT INDONESIA

Umi Rossy Mardhiyah

STAI Senori Tuban, Indonesia

Email: rossymardhiyah@gmail.com

Abstract

The consumer behavior of Indonesian people in spending money to meet their daily needs has become a common phenomenon, especially in the current digital era. Although online shopping through e-commerce provides convenience, many individuals become trapped in a cycle of waste by purchasing items they don't need. This research aims to explore the role of gold investment as a more productive alternative in improving the economic welfare of society. In the Sharia context, gold investment is not only considered a safe instrument but also a way to protect the value of wealth from inflation. Qualitative research methods were used to analyze gold investment practices in Indonesia, with a focus on accessibility and the potential profits offered. The research results show that gold investment can be a solution to overcome consumer behavior and improve people's financial welfare. By investing in gold, people can not only store wealth but also have assets that are easy to liquidate when needed. This research recommends that people be wiser in managing their finances by diverting consumer spending into more useful investments, such as gold, to achieve long-term prosperity.

Keywords: *Gold Investment, Financing Accessibility, Economic Prosperity*

Pendahuluan

Perilaku konsumtif dalam membelanjakan uang guna memenuhi kebutuhan merupakan suatu hal yang dianggap wajar dalam kehidupan sehari-hari pada masyarakat. Namun jika membelanjakan uang guna membeli barang yang tidak begitu diperlukan ini adalah suatu sifat pemborosan yang hanya menjadikan barang-barang yang sudah dibeli itu tidak memiliki nilai guna sama sekali di rumah nantinya. Ironinya di era yang semakin canggih ini semua dapat dilakukan dengan adanya it masyarakat bisa berbelanja hanya dengan di layar ponsel yang mereka miliki masyarakat Indonesia dapat berbelanja dengan sangat mudah di mana *e-commerce* menjadi *booming*. Begitu mudahnya melakukan penawaran berbagai barang dengan harga promo yang sangat menarik yang menyebabkan kecenderungan masyarakat Indonesia untuk selalu berbelanja di saat terdapat. Dan masyarakat Indonesia begitu mudah melakukan transaksi dengan melakukan belanja online dengan menggunakan aplikasi yang berada dalam fitur ponsel mereka. Inilah trend yang sedang marak dalam masyarakat tidak hanya di masyarakat perkotaan namun pada masyarakat desa juga sudah melakukan belanja online. Jika dirasa itu sangat tidak tepat. Karena antara maslahat dan madharat lebih banyak maslahatnya. mereka tidak melakukan save money atau menabung sehingga ketika ada kebutuhan yang mendesak mereka tidak bisa mengatasi permasalahan yang sedang mereka hadapi (Ayudha Ningsih, 2020).

Copyright: © 2025. The authors. JIJE is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Pada hakikatnya setiap manusia selalu mempunyai keinginan dalam hidupnya dalam keadaan senang bahagia baik secara material maupun spiritual individual ataupun sosial di dunia ini. Cara yang digunakan Salah satunya dengan berinvestasi. Tujuan dari investasi sendiri itu adalah guna mendapatkan kehidupan yang layak dalam kehidupan selanjutnya atau masa yang akan datang. Peran investasi sangat sangat digandrungi dalam kehidupan masyarakat Indonesia khususnya. Salah satunya adalah investasi emas yang sedang *booming* dilakukan oleh masyarakat Indonesia pada saat ini. Pada dasarnya Islam tidak melarang pemeluknya untuk melakukan kegiatan atau aktivitas yang menjadikan manusia memiliki penghasilan atau menjadi orang yang mampu atau kaya serta memiliki harta sebanyak-banyaknya dengan asumsi tidak melenceng dari norma dan etika yang telah ditetapkan oleh Allah subhanahu wa ta'ala (Istan, 2023).

Dalam agama Islam umat Islam selalu diajarkan untuk melakukan kegiatan atau aktivitas kerja dalam rangka mengembangkan modal. Dan Islam juga menganjurkan umatnya untuk tidak menyimpan uang mereka di bawah bantal karena dikhawatirkan sesuatu hal yang tidak diinginkan terjadi atau akan terjadi madhorot bagi mereka. Islam juga selalu mengajarkan umatnya untuk berinvestasi atas kekayaan atau hartanya. Namun selain itu harus diperhatikan secara cermat sesuai dengan kaidah hukum yang telah ditetapkan oleh Syariah dalam melakukan investasi.

Islam merupakan agama yang substansinya tentang nasihat dan peraturan memiliki tujuan untuk mengatur kehidupan manusia agar seiras dan selaras dengan disiplin dan cita-cita agama yang mengarah kepada *Falah*. Islam adalah agama *rahmatan lil a'lamin* yaitu memberikan keamanan serta kenyamanan bagi seluruh umat di muka bumi ini, tidak sekedar di seluruh muka bumi ini melainkan di seluruh alam bagi makhluk Allah (Sugeng, 2012). Dalam Islam status seseorang tidak pernah dipermasalahkan baik mereka seorang muslim ataupun *non muslim* karena di sinilah Inti dasar dari perbedaan agama Islam dengan agama lainnya.

Islam adalah agama yang tidak memprioritaskan salah satu golongan karena Islam adalah agama yang bisa memberikan toleransi kepada seluruh agama selain islam, karena Islam itu *rahmatan lil a'lamin* yaitu agama bagi seluruh alam. Islam *me-manage* segala hal dengan berbagai peraturan yang jelas dan gamblang tanpa terkecuali seperti masalah *mu'amalah* atau jual beli. Pada saat umat Islam berada di bawah naungan pemerintahan *khalifah* yang menganut sistem ekonomi *syariah* berbagai *mu'amalah* telah diatur semuanya.

Dalam permasalahan halal dan haram menjadi *mercusuar* pertimbangan pada setiap transaksi. Contohnya apabila seseorang dalam berdagang tidak diperbolehkan memasuki suatu pasar hanya karena mereka tidak memahami konsep muamalah atau jual beli, maka dalam hal ini tidak lain dan tidak bukan dilakukan supaya mereka terhindar dari perkara riba. Inilah prinsip dari ekonomi syariah yang telah memanager setiap tindak-tanduk yang telah dilakukan oleh manusia dalam berniaga atau berdagang atau bisnis

Uniknya di era sekarang ini fenomena yang sedang membuming adalah maraknya penggunaan teknologi digital dalam berinvestasi emas. Terdapat beberapa platform investasi yang memberikan tawaran pada fitur tabungan emas yang memberikan peluang

customer dalam membeli emas dalam jumlah kecil secara berkala. Tetapi lain halnya jika terdapat potensi ketidakjelasan atau masih abu-abu dalam transaksi yang melibatkan emas digital. Contohnya adalah tidak adanya jaminan bahwa emas tersebut secara fisik benar-benar tersedia atau benar adanya. Selain itu karena adanya biaya tambahan yang tidak transparan atau gamblang.

Investasi merupakan salah satu aktivitas ekonomi yang sangat digandrungi dan diminati oleh masyarakat modern saat ini termasuk umat muslim diantaranya (Kusuma & Asmoro, 2020). Investasi merupakan salah satu jenis penanaman modal yang mendapat perhatian khusus adalah investasi emas Syariah. Yang mana emas tidak sekedar dinilai sebagai instrumen investasi yang aman atau safe haven namun juga sebagai kekayaan yang memiliki nilai instrik yang tinggi dalam pandangan Syariah. Seiring berjalannya peningkatan literasi keuangan syariah pada masyarakat Indonesia investasi emas Syariah mulai berkembang melalui berbagai mekanisme seperti tabungan emas pembelian emas dengan akad Syariah hingga investasi emas digital. Minat masyarakat terdapat investasi emas yang semakin meningkat juga diiringi dengan adanya berbagai penawaran investasi emas yang tidak terjamin kehalalannya. Karena tak sedikit terjadi kasus penipuan yang mengatasnamakan investasi emas, seperti penawaran keuntungan besar yang dianggap tidak nyata atau investasi yang menyerupai skema Ponzi. Berdasarkan kasus-kasus tersebut yang menyebabkan masyarakat Indonesia menjadi ragu akan keabsahan investasi emas yang dilakukan oleh mereka. Dan lebih mirisnya lagi jika praktik investasi tersebut tidak mendapatkan pengawasan dari lembaga syariah yang kredibel (Verawati, 2024).

Dewasa ini tantangan terkait pemahaman akan konsep keuangan menjadi salah satu hal yang sangat urgent bagi setiap individu. Diantaranya adalah perspektif yang tidak dapat dihindari yaitu dalam pengelolaan keuangan berupa investasi. Karena investasi bukan hanya menitipkan suatu dana saja namun juga harus diiringi dengan langkah strategis untuk meraih kesejahteraan finansial secara berkepanjangan. Dalam hal ini bentuk investasi yang menjadi pembahasan yaitu berupa investasi logam mulia atau emas. Menurut masyarakat Indonesia merupakan simbol dari kemewahan yang dapat dijadikan sebagai alternatif untuk menabung yang stabil dan memberikan keuntungan dalam jangka waktu berkepanjangan.

Dilihat dari corak masyarakat Indonesia yang notabene mayoritas adalah muslim atau berkeyakinan agama Islam dalam berinvestasi yang menjadi pertimbangan penganutnya terkait waktu zat pelaksanaan dan perolehan yang didapat dengan adanya role atau peraturan yang identik dengan sebutan syariat Islam. Terdapat berbagai investasi yang dihalalkan atau diperbolehkan dan ada juga beberapa investasi yang diharamkan atau tidak diperkenankan atau dilarang dalam syariat Islam. Karena hal ini dalam Islam dikaji secara mendalam terkait hal dan haram agar tidak terdapat unsur pribadi dalamnya (Dwi Christanti dkk., 2022).

Aktivitas Muamalat memiliki peran yang sangat Arjun dalam kehidupan masyarakat hal ini sudah dibarehkan secara gamblang dalam perekonomian Islam termasuk di dalamnya sektor ekonomi itu sendiri. Investasi adalah salah satu aktivitas dalam sektor ekonomi yang perannya sangat dibutuhkan sebagai media pembangunan ekonomi suatu negara. Di era ini ada beberapa jenis investasi di bank syariah maupun sektor keuangan syariah yang selalu ditawarkan diantaranya adalah berupa tabungan deposito saham Syariah maupun investasi

aset berupa properti dan emas atau logam mulia. Karena dengan adanya investasi dapat mendorong terciptanya perekonomian yang dapat mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan perekonomian.

Pada hakikatnya peningkatan pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada masyarakat di Indonesia saat ini masih bisa dikatakan belum stabil karena tidak semua masyarakat di Indonesia bisa merasakan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi bagi mereka. Indonesia dikatakan sebagai negara berkembang yang masih sering terjadi problematika yang tidak stabil pada pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia seperti terjadinya kesenjangan pendapatan yang tinggi antar masyarakat. Dan hal ini menjadi penyebab meningkatnya angka kemiskinan sehingga juga mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat Indonesia itu sendiri.

Sejatinya suatu negara perekonomiannya pasti mengalami suatu perubahan pada setiap tahunnya, karena terdapat kelangsungan kegiatan perekonomian serta usaha peningkatan perekonomian dari periode sebelumnya. Suatu negara dapat dikatakan sukses apabila dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki terlihat seberapa besar atau kecilnya pendapatan yang diperoleh masyarakatnya yang digambarkan dari laju pertumbuhan ekonomi yang peningkatannya semakin stabil pada setiap tahunnya, atau bahkan lebih besar dari tahun sebelumnya. Dan apabila pendapatan yang diperoleh masyarakat semakin besar sudah pasti dikategorikan sebagai negara yang kesejahteraannya dapat diakui. Serta tingkat pendapatan suatu negara dapat ditunjukkan dengan kondisi dari tingkat pertumbuhan ekonominya (Purwiyanta, 2023).

Metodologi

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu penelitian yang mana prosedur penelitian yang digunakan menghasilkan suatu data deskriptif yaitu data yang diperoleh biasanya seperti kata tertulis atau pendapat/opini, juga aktivitas sosial, suatu peristiwa atau kejadian, kepercayaan yang dianut atau agama, sikap atau karakter, persepsi, ucapan, atau ujaran yang bersumber dari manusia ataupun tindakan bisa juga fenomena alam yang sedang dikaji atau diteliti (Istan, 2023).

Dalam penelitian ini menganalisis dan mengevaluasi terkait investasi emas dalam praktik investasi yang sesuai dengan syariat Islam. Dan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat di Indonesia. Data-data yang didapatkan lalu diinterpretasikan yang bertujuan untuk melihat karakteristik individu atau kelompok. Penelitian ini melakukan penilaian berdasarkan sifat dari kondisi atau fenomena yang tampak.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian terkait peran investasi emas dan aksesibilitas pembayaran dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia, membuktikan bahwa dengan melakukan investasi berupa logam mulia yaitu emas sangat menguntungkan. Dan tentunya juga sangat menjanjikan. Karena dengan melakukan investasi logam mulia berupa emas pada saat kita membutuhkan dana cadangan setidaknya sudah siap dari awal. Jadi kita

bisa mencairkan atau menjualnya dengan cepat di manapun dan kapanpun kita berada. Baik di kota ataupun di desa. Atau kita dapat menggadaikan di Pegadaian.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan berupa peran investasi emas dan aksesibilitas pembiayaan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia merupakan rekomendasi yang sangat tepat kepada masyarakat untuk menginvestasikan harta atau kekayaan yang mereka miliki untuk diinvestasikan berupa logam Amerika yaitu emas. Selain itu secara tidak langsung kesejahteraan masyarakat Indonesia akan meningkat jika mereka sadar untuk tidak membelanjakan atau menghambur-hamburkan uang mereka dengan memberikan sesuatu yang lebih berharga dan terdapat manfaat dalamnya yaitu dengan membelanjakan uang tabungan mereka dilupakan dalam bentuk emas sehingga akan memberikan keuntungan yang besar kepada para investor.

Indonesia merupakan salah satu negara yang menduduki peringkat pertama dengan pertumbuhan e-commerce mencapai 75% dari 10 negara terbesar di dunia menurut data yang diperoleh dari camp kominfo Indonesia. Masyarakat Indonesia dikatakan memiliki sifat konsumtif yang sangat besar. Oleh karena itu dengan kondisi atau fenomena yang terjadi dalam masyarakat sekarang ini daripada masyarakat Indonesia membelanjakan uang mereka untuk hal yang kurang berfaedah alangkah baiknya dialihkan dengan menginvestasikan harta mereka atau kekayaan mereka dengan investasi berupa logam mulia yaitu berupa emas baik emas Batang ataupun perhiasan. Jika melakukan investasi emas secara tidak langsung dikemudian hari jika mereka membutuhkan dana mereka bisa menjual aset mereka atau hasil dari investasi mereka berupa emas itu dan mereka akan memperoleh keuntungan jikalau antara jarak invest emas dengan waktu penjualan tidak berlangsung dalam kurun waktu yang singkat.

Dewasa ini kebutuhan pokok dalam satu rumah tangga semakin melonjak seseorang secara tidak langsung akan membelanjakan sebagian hartanya atau uangnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari namun ada hal yang lebih penting yaitu selain memenuhi kebutuhan pokok rumah tangga setidaknya mereka harus menyisihkan penghasilan untuk save money atau dengan melakukan investasi emas. Investasi emas atau saving money merupakan alternatif untuk berjaga-jaga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sebagai alat tunai yang digunakan untuk berbelanja namun rentan sekali bertahan lama. Sedangkan dengan melakukan investasi emas adalah suatu upaya untuk menyejahterakan finansial masyarakat Indonesia dalam jangka panjang atau di kemudian hari. Tatkala seorang membutuhkan dana darurat, setidaknya bisa menjual aset mereka yang berupa emas itu dengan cepat (Ayudha Ningsih, 2020).

Pada saat ini alangkah baiknya merubah cara *saving money* atau investasi dengan aman dan baik yaitu dengan membelanjakan uang dari penghasilan yang diperoleh kemudian kita investasikan dalam bentuk logam mulia berupa emas. Karena dengan cara tersebut dapat mengubah *lifestyle* masyarakat Indonesia, yaitu dari sifat masyarakat Indonesia yang dianggap konsumtif dalam membelanjakan kekayaan atau harta yang mereka miliki cenderung akan selalu habis dan tidak memiliki maslahat di dalamnya. Dengan berinvestasi emas tidaknya di kemudian hari tidak ada rasa penyesalan karena uang yang mereka belanjakan berupa emas itu setidaknya memiliki nilai jika dijual kembali. Pada realitanya emas memiliki harga yang cenderung memiliki peningkatan yang sangat

signifikan pada setiap tahunnya sehingga ketika kita simpan dalam jangka panjang setidaknya di saat kita membutuhkan uang kemudian kita jual aset kita berupa logam mulia atau emas itu akan memperoleh keuntungan dan secara tidak langsung tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia akan meningkat.

Dalam segi aset investasi dibagi menjadi dua yang pertama yaitu investasi di sektor riil dan yang kedua adalah investasi di sektor non riil. Investasi sektor riil merupakan investasi yang bersifat langsung atau mengikutsertakan aset fisik yang tampak. Contoh produk dari investasi pada sektor riil ini yaitu seperti logam mulia dan properti. Sedangkan investasi sektor non riil adalah investasi yang tidak berupa atau tidak berwujud misalkan saja yaitu pasar modal dan sektor keuangan. dan asetnya merupakan aset non fisik. Asatron fisik ini merupakan aset yang tidak berwujud atau tidak memiliki bentuk fisik tetapi memiliki nilai ekonomi seperti keunggulan kompetitif informasi dan lain sebagainya.

Investasi berupa logam mulia seperti emas adalah merupakan salah satu instrumen investasi yang dilakukan dan selalu menjadi dambaan bagi setiap orang pada saat ini. Hal ini terjadi karena tidak terlepas dari keunggulan yang dimiliki oleh jenis investasi modal ini yang dianggap orang pada saat memilih untuk berinvestasi emas dengan berbagai macam alasan diantaranya adalah sebagai stabilitas nilai emas lebih stabil dan tidak terpengaruh turun dan pergolakan ekonomi yang sedang terjadi (*zero inflation effect*). Selain itu emas juga sangat mudah sekali untuk dijual atau diuangkan pada saat seseorang membutuhkan modal atau membutuhkan dana cepat mereka dapat menjualnya. Peter Bernstein merupakan seorang ahli perekonomian tingkat kelas dunia yang mana memberikan opini bahwasanya dengan melakukan investasi emas pasti terlepas dari banyak resiko dilihat dari sisi nilai emas yang tidak pernah mengalami devaluasi tetapi akan meningkatkan jaminan kekayaan pada orang yang melakukan investasi emas tersebut (Istan, 2023).

Menurut para ahli keuangan setiap individu memiliki hak untuk memahami dan mengelola keuangan mereka seperti melakukan investasi emas merupakan salah satu langkah yang sangat strategis (Febiyani Lestari dkk., 2024). Investasi dalam bentuk emas merupakan salah satu upaya menabung atau menyimpan keuangan yang diwujudkan dalam bentuk emas dalam upaya mengentaskan ekonomi bagi masyarakat Indonesia dengan tujuan memperoleh keuntungan dan tidak mengalami resiko pada saat melakukan praktik investasi emas sekaligus guna meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat Indonesia yang berpartisipasi didalamnya. Pada saat masyarakat Indonesia dihadapkan dengan perubahan dinamika ekonomi sangat penting sekali untuk melakukan investasi berupa logam mulia yaitu emas sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan finansialnya.

Investasi emas selalu menjadi perhatian khusus dan sering diperbincangkan. Karena logam mulia ini tidak sekedar memiliki nilai simbolis namun juga disebut sebagai salah satu bentuk investasi yang nilainya stabil dan selalu menjadi andalan. Investasi emas juga menjadi sebuah inisiatif yang memiliki tujuan guna memperdayakan masyarakat dengan pengetahuan praktis tentang cara pengelolaan dan pemanfaatan emas itu sendiri untuk menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Dalam Islam perihal ekonomi dikaji dengan sangat detail dan hal ini tidak terlepas dari mata uangnya yaitu berupa emas atau perak. Investasi emas adalah investasi yang memberikan keuntungan sangat besar karena emas adalah salah satu logam mulia yang

harga jualnya tidak terpengaruh oleh inflasi yang sedang terjadi. Hal tersebut dapat dibuktikan sebagai contohnya adalah sebagai berikut, di tahun 2023, 1gram emas senilai satu juta rupiah, dan jika kita jual pada tahun 2029 kelak, maka nilainya akan naik. Karena emas tidak dipengaruhi oleh inflasi. Karena yang berubah hanyalah daya beli emas menggunakan uang kertas seperti rupiah yang mana semakin lama nilainya akan semakin menurun. Sedangkan sangat memberikan keuntungan di mana dilihat harta mereka terus bertambah dan di tahun berikutnya harga emas pun akan naik.

Zaman semakin berkembang dan semakin canggih banyak sekali tuntutan yang di bebankan pada setiap individu untuk memenuhi kebutuhan finansialnya dalam jangka panjang. Beribu cara yang dapat digunakan sebagai persiapan dalam memenuhi kebutuhan yang akan datang yaitu dengan berinvestasi. Investasi adalah aktivitas penghimpunan dana atau aset yang diharapkan dapat memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dibagi menjadi dua yaitu yang pertama financial aset yang sering dilakukan di pasar modal seperti saham (adalah bentuk investasi yang mana melakukan pembelian perusahaan atau kepemilikan suatu perusahaan yang diharapkan mendapat keuntungan dari kenaikan harga saham atau dividen yang dibagikan), obligasi (merupakan pembeli surat utang yang diterbitkan oleh perusahaan pemerintah atau lembaga lain, yaitu jual beli di pasar modal diantaranya adalah di bursa efek), dan Warrant (merupakan instrumen investasi yang memungkinkan investor mampu membeli saham suatu perusahaan dengan harga tertentu pada masa yang akan datang, yang terdapat kontrak derivatif yang diterbitkan oleh perusahaan di bursa saham). Investasi yang kedua yaitu adalah real asset. Real aset ini sendiri dapat dilakukan dengan melakukan pembelian aset produktif pendirian pabrik pembukaan pertambangan, perkebunan dan lain sebagainya (Fathihani, 2023).

Dalam perspektif Islam mempunyai anggapan bahwa emas adalah sebagai barang yang sangat berharga dalam Islam terdapat beberapa ayat di dalam Alquran yang mana Allah *subhanahu wa ta'ala* menggarisbawahi bahwa emas dalam kehidupan manusia dan beberapa hal yang memiliki kaitan dengan emas juga fungsi dalam kehidupan manusia. Koin adalah suatu benda yang mana pengelolaannya berasal dari emas dijadikan mata uang, yang digunakan sebagai media dalam diri manusia guna melakukan kegiatan perdagangan niaga atau bisnis. Dalam abad ini telah membuktikan bahwa nilai emas sebagai nilai tabungan terbaik juga sebagai aset untuk mengantisipasi inflasi terbaik (Sandi Akbar, 2024). Pada saat ini di seluruh dunia menjadikan emas sebagai dasar bagi nilai uang. Karena emas atau logam mulia tidak akan pernah leang oleh zaman dan waktu.

Dari hasil penelitian Aksesibilitas pembiayaan investasi emas yang sedang digandrungi oleh masyarakat Indonesia ini sangat mudah dalam praktiknya menurut para ahli. karena investasi emas dengan melakukan pembelian dalam jumlah banyak lalu disimpan dalam kurun waktu yang lama untuk mendapatkan hasil penjualan yang lebih banyak di kemudian hari. Hal ini dapat diartikan melakukan suatu aktivitas penyimpanan suatu barang tertentu guna memperoleh keuntungan yang lebih besar dengan cara melakukan penjualan pada saat barang tersebut mengalami kenaikan harga secara signifikan. Apabila kita kaji dari sudut pandang ekonomi jenis investasi ini sangatlah menggiurkan dan pastinya menawarkan keuntungan yang sangat besar dan pasti berlipat ganda (Istan, 2023).

Dari zaman dahulu hingga kini tak sedikit orang yang tidak tertarik atau tidak ingin memiliki logam mulia yaitu emas. Bahkan tak sedikit orang yang dengan sukarela menginvestasikan kekayaan mereka yang cukup besar guna mendapatkan logam mulia itu dalam berbagai ragam bentuk baik berupa perhiasan emas atau pun emas batangan. Karena orang yang melakukan investasi dalam bentuk emas tujuannya tak lain dan tak bukan adalah untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang. Selain itu emas dikoleksi bisa dijadikan sebagai perhiasan yang dapat digunakan sehari-hari, atau sebagai *save money* yang digunakan untuk berjaga-jaga ketika terjadi hal darurat yang harus mengeluarkan biaya. Setidaknya sudah memiliki dana darurat untuk digunakan menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi nantinya.

Adapun beberapa alasan yang menjadikan emas sebagai investasi yang diminati oleh masyarakat di Indonesia diantaranya adalah:

1. Keamanan (*security*) karena terkadang pada saat kita menyimpan uang di bank pasti ada yang namanya biaya administrasi atau pajak bunga. dan secara tidak langsung uang yang kita simpan di bank pasti akan hilang karena terpotong pajak bunga atau biaya *broker*, administrasi, pajak dan lain sebagainya.
2. Perlindungan (*protection inflasi deflasi*) merupakan suatu perampokan yang tidak kasat mata. Masalah klasik inilah yang selama berabad-abad ini secara perlahan namun pasti akan terus menggerogoti aset yang kita miliki. Karena semakin tinggi laju inflasi berpengaruh pada tingkat tingginya harga emas.
3. Sangat Mudah dicairkan atau likuiditas tinggi. Yang mana investasi properti deposito saham obligasi kendaraan ataupun karya seni membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk dijual atau dicairkan karena pasti membutuhkan kurun waktu yang agak lama untuk menjual aset tersebut. Peminat dan pembelinya pun juga terbatas nilainya pun kemungkinan besar menyusut oleh *inflasi brokers*, *tax* dan administrasi. Namun lain halnya dengan emas dengan kita melakukan investasi emas pada saat kita memerlukan dana cepat bisa dengan mudah dijual atau dicairkan di ribuan toko emas, Pegadaian, lembaga keuangan atau sejenisnya yang bisa dijadikan sebagai jaminan. Hal ini dapat dilakukan dengan mudah dan nilainya pun sesuai dengan harga pasar internasional yang terus meningkat harganya.
4. Menguntungkan (*profitable*) yang mana nilai emas akan selalu stabil dan cenderung meningkat nilainya atau harga di pasaran akan selalu tinggi. Emas sangat cocok jika disimpan dalam jangka panjang.
5. Resiko rendah (*low risk*) yang mana mas tidak akan pernah menyusut nilainya dan tidak ada pembiayaan terkait hal itu. Namun hanya ada beban untuk biaya atau pembayaran *safe deposit box* jika disimpan di bank terlalu lama.

Menurut perspektif agama Islam investasi adalah pengembangan yang berasal dari ekonomi. Sehingga investasi dianggap mubah atau diperbolehkan dengan alasan sesuai dengan syariah Islam yang berlaku. Dan Islam melarang transaksi seperti *maisyrir* atau suap menyuap ghoror ketidakjelasan dan *riba*. Dalam islam juga sudah menjelaskan secara detail terkait batasan-batasan terkait investasi emas itu sendiri. yang mana salah satunya adalah dilihat dari segi akad dimana jenis akadnya itu harus jelas atau transparan tidak diperkenankan terjadi dua akad dalam satu transaksi.

Keuntungan yang didapatkan ketika berinvestasi emas yaitu terdapat perlindungan nilai aset. yang mana ketika terjadi inflasi tinggi maka harga emas akan meningkat dengan pesat atau naik secara signifikan. Semakin tinggi nilai inflasi maka harga emas pun akan mengalami kenaikan yang tinggi pula. Apabila kurs dolar mengalami kenaikan maka harga emas pun akan mengikuti naik. Selain itu sarana menabung paling efektif. Jika disimpan dalam kurung waktu yang cukup lama akan memberikan keuntungan yang sangat besar bisa digunakan untuk keperluan mendesak bisa digunakan untuk ongkos naik haji pernikahan untuk membeli aset yang harganya lebih mahal seperti rumah tanah dan lain sebagainya. Di sisi lain bisa digunakan sebagai biaya dalam menempuh pendidikan. Emas sangat mudah diperoleh dan sangat mudah pula untuk dilikuidasikan atau dijual kembali atau dicairkan. Emas dapat kita peroleh di manapun dan kapanpun. Harga emas relatif sama di seluruh Indonesia bahkan dunia misalkan saja ketika kita membeli emas di Jakarta kemudian akan dijual di Makassar harganya pun akan sama mungkin hanya terpaut sedikit selisihnya.

Kesejahteraan adalah suatu acuan dalam menentukan taraf kehidupan masyarakat yang mana menentukan mampu atau tidaknya suatu individu ataupun kelompok. Indikasi dari kesetaraan itu dapat kita lihat dari kondisi kesehatan yang baik peningkatan perekonomian yang stabil taraf pendidikan yang tinggi serta kualitas hidup yang layak. Sustainable development goals (SDGs) memiliki tujuan mensejahterakan masyarakat yang menggambarkan kesuksesan pemerintah dalam melakukan pembangunan perekonomian suatu negara (Purwiyanta, 2023).

Investasi merupakan tujuan yang sangat prioritas bagi seseorang untuk persiapan di masa mendatang atau di masa depan terdapat beribu opsi yang bisa memberikan keuntungan lebih yaitu dengan berinvestasi diantaranya yaitu berinvestasi emas. karena dengan melakukan investasi emas risikonya sangat kecil dan cenderung naik nilainya pada setiap tahunnya. Keuntungan atau profit yang diperoleh dalam berinvestasi emas biasanya memiliki sifat jangka panjang. Selain itu dengan melakukan investasi emas secara tidak langsung ketika terjadi inflasi di masa mendatang justru akan memberikan keuntungan yang sangat besar bagi orang yang berinvestasi emas itu sendiri (Dwi Christanti dkk., 2022).

Adapun beberapa produk emas yang digunakan investasi antara lain yaitu emas batangan, mas batangan adalah emas yang berbentuk batang atau persegi panjang kadar emasnya mencapai 99,99%. Berikutnya ada koin emas ini adalah jenis emas yang memiliki bentuk bulat atau seperti koin biasanya identik dengan koin emas ONH atau ongkos naik haji seperti koin Dinar emas. Selanjutnya ada emas granule yaitu emas yang memiliki bentuk seperti butiran-butiran biasanya dimiliki oleh tokoh-tokoh emas atau pengrajin emas. Dan selain emas di atas ada juga emas jenis perhiasan bisa berupa anting gelang cincin ataupun kalung yang biasa digunakan baik ibu-ibu orang yang lebih tua anak-anak dan remaja yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Biasanya berupa aksesoris untuk mempercantik diri.

Beberapa alasan yang dilakukan seseorang enggan untuk berinvestasi emas antara lain adalah sebagai berikut:

1. Fluktasi harga maksudnya adalah harga emas yang selalu berubah atau berfluktuasi secara signifikan dalam jangka pendek hingga akhirnya sangat sulit untuk diprediksi nilai emasnya.

2. Pendapatan pasif yang tidak menghasilkan artinya keuntungan dalam melakukan investasi emas hanya diperoleh pada saat melakukan penjualan emas.
3. Biaya penyimpanan artinya jika seseorang menyimpan emasnya di dalam Bank maka akan terkena biaya tambahan atau pajak sehingga mereka enggan untuk melakukan investasi emas selain itu juga perlu tempat penyimpanan yang aman dan terlindung dari resiko pencurian atau kehilangan.
4. Kerugian akibat nilai tukar mata uang harga emas tergantung nilai tukar mata uang rupiah dengan dolar Amerika Serikat. Kemurnian emas di sini emas di investasikan tidak murni 100% inilah yang menjadikan kerugian di kemudian hari.
5. Emas Antam palsu, yang sedang membumih dewasa ini yaitu adanya emas batangan atau emas Antam palsu yang diperjualbelikan yang mana lapisan luar emas datangnya tersebut diteliti hanya luarnya saja yang emas sedangkan dalamnya merupakan tembaga atau Kuningan.

Itulah penyebab masyarakat Indonesia sekarang kurang merasa percaya menginvestasikan harta atau kekayaan yang mereka miliki untuk berinvestasi emas karena adanya beberapa oknum atau orang-orang yang tidak bertanggung jawab dengan memalsukan emas dan lain sebagainya (Alfionita, 2023).

Penutup

Berinvestasi itu sangat menguntungkan terlebih jika kita memiliki banyak uang sehingga kita investasikan kekayaan yang kita miliki untuk menyimpan kekayaan kita dengan berinvestasi emas. Emas merupakan salah satu cara berinvestasi yang sangat menguntungkan di samping sebagai alternatif untuk menghadapi inflasi manfaat dari berinvestasi emas akan melindungi nilai kekayaan bebas pajak dan mudah dicairkan. Karena emas memiliki nilai jual yang cukup tinggi pada setiap tahunnya. Jika kita menyimpan emas dalam kurun waktu yang cukup lama akan sangat membantu masyarakat tepatnya di Indonesia dalam menyejahterakan perekonomian mereka. Dan terkait aksesibilitas pembiayaan investasi emas itu sendiri sangat mudah dilakukan. Jadi alangkah baiknya jika masyarakat Indonesia tidak melakukan kegiatan yang dianggap perilaku pemborosan dengan membelikan kekayaan atau harta mereka dengan barang-barang yang dianggap tidak begitu berguna dalam kehidupan sehari-hari. Alangkah baiknya jika uang yang mereka miliki diinvestasikan berupa logam mulia atau emas bisa dalam bentuk perhiasan yang bisa digunakan sehari-hari atau emas batangan.

Daftar Pustaka

- Alfionita, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Terhadap Keputusan Berinvestasi Emas pada Bank Syariah Indonesia. Volume 13, Nomor 1, April 2023. <https://doi.org/doi.10.47647/jsr.v10i12>
- Ayudha Ningsih, L. (2020). Eksistensi Investasi Emas Sebagai Investasi Ideal Ditinjau dari Pendekatan Muamalah. Vol. 2 No. 01 Juli-Desember 2020. E-Mail: Litaayudha@gmail.com
- Dwi Christanti, Y., Noor Suhasto, Rb. I., & Nurul Anwar, R. (2022). Investasi Emas pada Masa Pandemi Covid 19 (Kajian Kritis Secara Islam). Vol. 06, No. 02, 2022.

- Fathihani. (2023). Sosialisasi Investasi Emas Digital Bagi Generasi Millennial di Pulau Tidung. Volume 01 No 03 Juli 2023. <https://Lenteranusa.Id/>
- Febiyani Lestari, D., Nurarifah, A., Ridwan, R., Abdurachman, A., & Setia Rachmanda, Y. (2024). Sosialisasi Investasi Dalam Emas Sebagai Salah Satu Alternatif Menabung Dan Peningkatan Kesejahteraan. Volume 2, No 3 – Juni 2024.
- Istan, M. (2023). Implementasi Investasi Emas: Kajian Teoritis Dan Praktis Menurut Ekonomi Islam. Vol. 9 No. 1. [Http://Ejournal.Iainbengkulu.Ac.Id/Index.Php.Al-Intaj](http://Ejournal.Iainbengkulu.Ac.Id/Index.Php.Al-Intaj)
- Kusuma, H., & Asmoro, W. K. (2020). Perkembangan Financial Teknologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 4(2). <https://doi.org/10.30762/Istithmar.V4i2.14>
- Purwiyanta. (2023). Analisis Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *analisis Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. Vol. 5 No. 1 Hal: 77-85. [Http://www.infeb.org](http://www.infeb.org)
- Sandi Akbar, M. (2024). Analisis Niat Untuk Berinvestasi Emas Pada Generasi Milenial Muslim Pada Bank Syariah Di Indonesia. Vol: 8/No: 01 Maret 2024. <https://doi.org/10.30868/Ad.V8i01.6433>
- Sugeng. (2012). Analisis Prinsip Ekonomi Islam Terhadap Operasional Produk Investasi Emas Pada Perbankan Syariah X. Volume Vi, No. 2, Desember 2012.
- Verawati, H. (2024). Analisis Hukum Islam Terhadap Implementasi Investasi Emas Syariah. Vol.3, No.6, Oktober 2024.